Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026,, Page: 13706-13714

Persepsi Siswa Terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil Di Industri Melalui Praktik Kerja Lapangan SMKN 1 Padang Gelugur

Pangidoan Harahap[1], Muslim[2], Ahmad Arif[3], Toto Sugiarto[4]

[1,2,3,4]**Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang**
Corresponding Author: Pangidoan Harahap , e-mail: Pangiharahap7@gmail.com

Published: Februari, 2026

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yaitu mengetahui persepsi siswa tentang persiapan tenaga kerja yang terampil di industri, yang dilakukan dengan cara melaksanakan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 1 Padang Gelugur. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian expost facto. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa dari kelas XII TSM1 dan 15 siswa dari kelas XII TSM2. Hasil Penelitian ini menunjukkan Persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja terampil melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori Sangat Baik dengan pencapaian rata-rata sebesar 81,5%. Secara parsial baik variabel X maupun Y memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh masing-masing variabel bebas dapat diterima. Oleh sebab itu Keputusan menerima (HI), artinya ada terdapat persepsi yang baik dari penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan.

Kata Kunci: Persepsi , Tenaga Kerja Trampil, Praktik Kerja Lapangan.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan atau SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, sesuai dengan Inpres nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK dan Pemendikbudristek nomor 22 tahun 2020 SMK pusat keunggulan (PK), tujuan dari SMK yaitu menghasilkan lulusan terampil sesuai kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap profesional pada bidang pekerjaannya.

Wibowo (2020:148) menyatakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah, dengan cara memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Sebagai lembaga pendidikan formal, SMK turut bertanggung jawab dalam pembenahan, peningkatan keahlian dan keterampilan peserta didik sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, dapat memasuki pasar Tenaga kerja baik skala regional maupun global.

Sistem pembelajaran di sekolah yang berbeda dengan kurikulum terdahulu mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah kebijakan praktik kerja industri (prakerin). Kewajiban praktik kerja industri di SMK merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing di dunia industri. Kegiatan ini untuk mengenalkan situasi dan kondisi industri yang sebenarnya. Kebijakan praktik kerja industri sepenuhnya dilaksanakan oleh sekolah. Pembelajaran

yang menunjang seperti praktik di bengkel dilakukan untuk membuat siswa cepat beradaptasi ketika praktik kerja industri(Musthofa et al., 2017).

Kesiapan siswa dapat dimaknai sebagai kondisi menyeluruh yang memungkinkan seseorang mampu dan siap untuk menjalankan suatu aktivitas. Aktivitas yang dimaksud dalam hal ini adalah praktik kerja industri. Tingkat kesiapan tersebut dilihat dari aspek afektif, normatif, dan psikomotorik, karena lingkungan industri menuntut sikap disiplin serta kepatuhan terhadap aturan dan instruksi kerja yang berkaitan langsung dengan risiko keselamatan. Selain itu, kemampuan keterampilan siswa tercermin selama pelaksanaan praktik di dunia industri, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di sekolah (Nasrullah, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, kemampauan, dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap profesional pada bidang pekerjaannya(Anjar Damei Permadi Tri Rijanto , 2022).

Pendidikan kejuruan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi secara profesional, memiliki daya saing di dunia kerja, dan bekerja secara profesional di bidangnya masing-masing-terutama dalam kaitannya dengan kebutuhan dunia kerja modern. Penyiapan tenaga kerja di SMK dapat dilakukan dengan cara adanya kegiata Praktek Keja Lapangan (PKL). Berdasarkan Permendikbudristek nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum merdeka, dalam kurikulum merdeka melaksaan PKL merupakan salah satu hal yang penting untuk dilaksanakan pada sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan minimal 1 semester atau 10 bulan. Oleh karena itu setiap sekolah kejuruan harus menyusun program pembelajaran yang mencakup PKL di dunia kerja.

Selanjutnya Katili, dkk (2021) menyatakan bahwa dalam implementasi program praktik kerja industri mempunyai dampak yang positif terlebih khusus mengenai kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menerapkan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku di industri.

Salah satu sekolah kejuruan yang menerapkan praktik kerja lapangan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah SMKN 1 Negeri Padang Gelugur. Sistem praktik kerja industri di SMKN 1 Negeri Padang Gelugur dilaksanakan melalui 1 periode yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Desember.

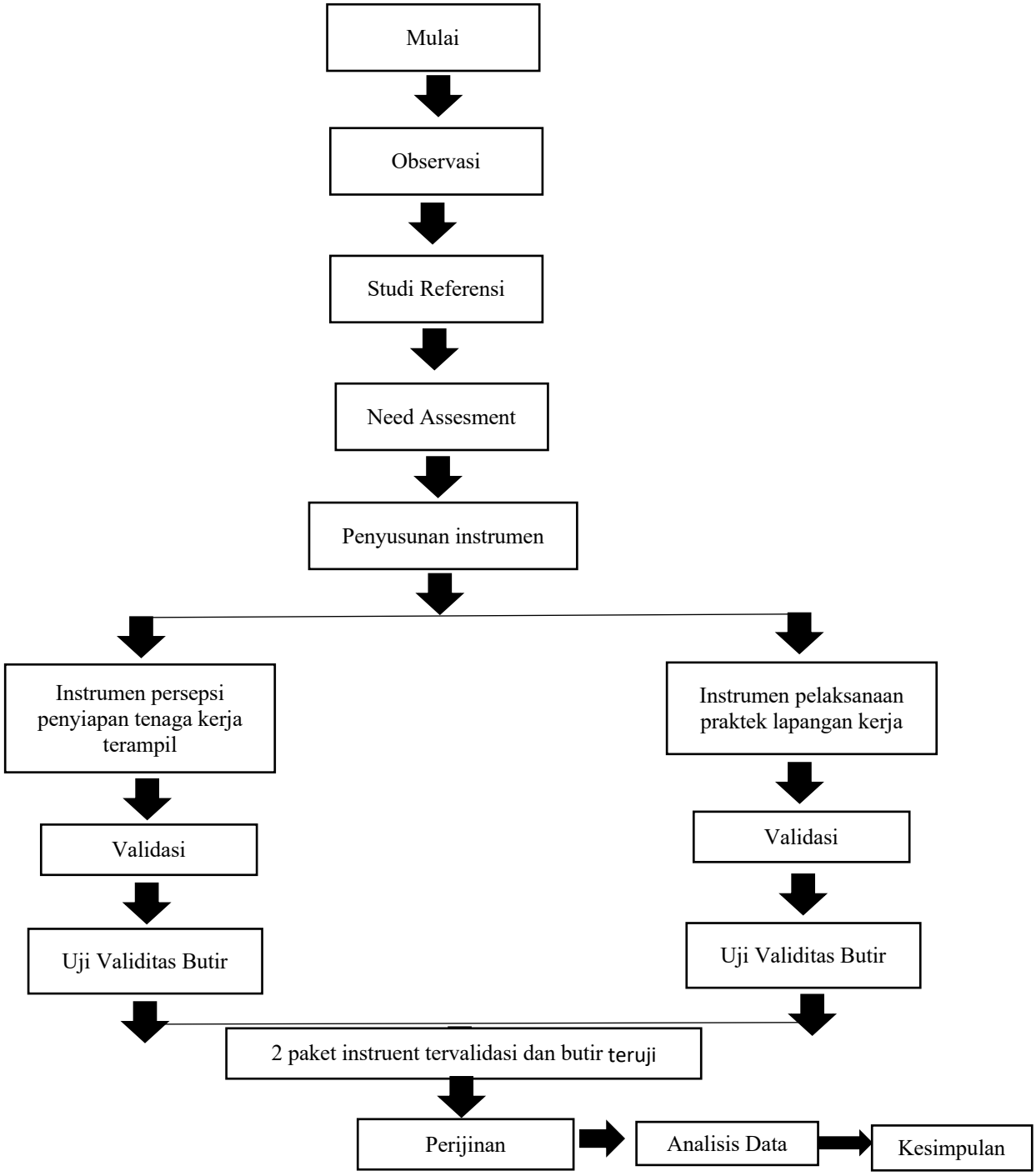
Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMKN 1 Negeri Padang Gelugur, diperoleh informasi bahwa tingkat kesiapan kerja siswa setelah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) tergolong tinggi. Meskipun demikian, belum terdapat kajian yang secara khusus mengkaji kesesuaian antara pilihan pekerjaan siswa dengan kompetensi keahlian teknik otomotif yang telah mereka pelajari.

Menurut (Hasanah , 2021) menyatakan persepsi siswa terhadap PKL juga berperan penting dalam kesiapan kerja mereka, berdasarkan penelitian yang pernah dilakukannya persepsi siswa dalam sebuah tindakan dalam pembelajaran sangat penting, sehingga apabila persepsinya saja tidak baik, maka pelaksanaan tindakan tersebut juga tidak berlangsung dengan baik. Penelitian lain menemukan bahwa persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri di SMK 3 Padang secara keseluruhan memperoleh rata-rata skor 4,23 dalam kategori yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan positif terhadap PKL sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja terampil di industri melalui PKL di SMKN 1 Negeri Padang Gelugur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan meningkatkan efektivitas program PKL dalam menyiapkan siswa memasuki dunia kerja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian *expost facto*. Penelitian survei adalah jenis penelitian untuk mengetahui tentang hubungan atau pengaruh melalui survei (Sukardi, 2003: 193). Model penelitian ini merupakan metode penelitian paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat melalui diagram alir yaitu sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang Gelugur dengan alamat JL. Sungai Pimping, Kelururahan Nagari Padang Galugua, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Pada bulan Desember 2024 pada siswa kelas XII program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor yang telah melaksankan praktik kerja industry di SMK Negeri 1 Padang Gelugur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam sampel ini adalah seluruh kelas XI TSM yang berjumlah 51 Siswa, yang terdiri dari kelas XI TSM1 berjumlah 25 siswa, dan kealas XI TSM2 yang berjumlah 26 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah tekni *Random Sampling*. Teknik ini mengambil sampel secara acak sdari masing-masing kelas yang menjadi populasi. Oleh karena itu,

sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa dari kelas XII TSM1 dan 15 siswa dari kelas XII TSM2.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan berupa angket/kuisioner, dan dokumentasi.. Angket atau kuesioner diberikan kepada sampel pada populasi yang telah ditentukan siswa SMKN 1 Negeri Padang Gelugur teknik otomotif.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) dengan software Spss Versi 26.0. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal dan signfikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan antar variabel dinyatakan linear.

Uji Hipotesis

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu jika nilai $thitung$ lebih besar dari nilai $ttabel$ dan jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Zaka, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Skor Tes Angket Persepsi Siswa terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil Di Industri Melalui Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 1. Hasil persentase Persepsi Siswa terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil di Industri Melalui Praktik Kerja Lapangan

No	Variabel / Indikator	Persentase (%)	Kategori
A	Penyiapan Tenaga Kerja		
1	Ranah Kognitif (Pengetahuan Kerja)	78%	Baik
2	Ranah Afektif (Etika & Sikap Kerja)	86%	Sangat Baik
3	Ranah Psikomotorik (Keterampilan Teknis)	82%	Sangat Baik
4	Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan Kerja	75%	Baik
B	Praktik Kerja Lapangan (PKL)		
1	Pelaksanaan PKL (Prosedur & Manajemen)	80%	Baik

2	Pengalaman Kerja (Wawasan Industri)	85%	Sangat Baik
3	Penempatan Kerja saat PKL	77%	Baik
4	Relevansi PKL dengan Jurusan	89%	Sangat Baik
Rata-rata SkorTotal	81.5%		Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja terampil melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori Sangat Baik dengan pencapaian rata-rata sebesar 81,5%.

2. Hasil Analisis Skor Tes Angket Persepsi Siswa terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil di Industri Melalui Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil di Industri Melalui Praktik Kerja Lapangan

No	Nilai	Frekuensi	FX
1	60	1	60
2	60.83	1	60.83
3	61.66	1	61.66
4	74.16	1	74.16
5	75	1	75
6	75.83	4	303.32
7	76.66	2	153.32
8	77.5	1	77.5
9	78.33	1	78.33
10	81.66	1	81.66
11	83.33	1	83.33
12	87.5	2	175
13	88.33	2	176.66
14	90	2	180
15	90.83	1	90.83
16	92.5	1	92.5
17	93.33	2	186.66
18	100	5	500
Total	1447.45	30	2510.76

Rata-rata persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan berdasarkan tes angket dapat menggunakan rumus berikut ini.

N= 30 $\sum FX = 2510{,}76$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2510{,}76}{30}$$

M = 83,62

Berdasarkan data pada tabel diperoleh rata-rata (M) sebesar 83,62. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan berdasarkan hasil tes angket dikategorikan ke dalam kualifikasi baik. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Persepsi Siswa terhadap Penyiapan Tenaga Kerja Trampil di Industri Melalui Praktuk Kerja Lapangan

No	Tingkat Penguasaan (%)	Skala Ubahan Skala 10	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi (%)
1	96-100	10	Baik sekali	5	16.66
2	86-95	9	Baik sekali	10	33.33
3	76-86	8	Baik	10	33.33
4	66-75	7	Lebih dari cukup	2	6.66
5	56-65	6	Cukup	3	10
6	46-55	5	Cukup	0	0
7	36-45	4	Kurang	0	0
8	26-35	3	Kurang sekali	0	0
9	16-25	2	Buruk	0	0
10	0-15	1	Buruk sekali	0	0
	Total			30	100

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan dibagi atas lima, diantaranya sebagai berikut. *Pertama,* cukup terdiri dari 3 siswa (10%). *Kedua,* lebih dari cukup terdiri dari 2 siswa (6,66%). *Ketiga,* baik terdiri dari 10 siswa (33,33%). *Keempat,* baik sekali terdiri dari 10 siswa (33,33%). *Kelima,* sempurna terdiri dari 5 siswa (6,66%).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas :

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Keterangan
Penyiapan Tenaga Kerja (x)	30	0,200	Normal
praktik kerja lapangan (y)	30	0,156	Normal

Pada perhitungan uji normalitas menunjukan bahwa hasil dari nilai Asymp. *Sig (2 tailed)* lebih dari nilai *significant* sebesar 0,200. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai Asymp ≥ 0,05 (Sugiyono, 2018). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan 0,200 ≥ 0,05, dan 0,156 ≥ 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F	Sig.	Keterangan
X terhadap Y	0,891	0,421	Linear

Pada perhitungan uji Linearitas menunjukan bahwa hasil dari nilai Asymp. *Sig (2 tailed)* lebih dari nilai *significant* Deviation from Linearity sebesar 0,421. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai Asymp ≥ 0,05 (Sugiyono, 2018).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan 0,421 ≥ 0 ,05, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian berada pada kategori linear.

c. Uji Multikoloniaritas

Tabel 6. Uji Multikoloniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penyiapan Tenaga Kerja (X)	0,612	1,634	Tidak Multikolinearitas
Praktik Kerja Lapangan (Y)	0,587	1,703	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai *Tolerance* dan VIF pada masing-masing variabel berada pada batas yang dipersyaratkan. Variabel Penyiapan Tenaga Kerja memiliki nilai tolerance sebesar 0,612 dan VIF sebesar 1,634, sedangkan variabel Praktik Kerja Lapangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,587 dan VIF sebesar 1,703.

Nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

d. Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
X	0,321	2,843	0,008	Signifikan
Y	0,284	2,317	0,027	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada Tabel dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai *t hitung* 2,843 dan signifikansi 0,008 (< 0,05), sehingga X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.Selanjutnya, variabel Y menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,284 dengan nilai *t hitung* 2,317 dan tingkat signifikansi 0,027<0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa Y juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, secara parsial baik variabel X maupun Y memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh masing-masing variabel bebas dapat diterima. Oleh sebab itu Keputusan menerima (HI), artinya ada terdapat persepsi yang baik dari penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan.

PEMBAHASAN

Persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja terampil melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori Sangat Baik dengan pencapaian rata-rata sebesar 81,5%

Berdasarkan analisis data, diperoleh gambaran tentang persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan. *Pertama,* setelah dilakukan uji normalitas dapat

disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05 dan n= 30 dikarenakan Lt>Lo (0,161>0,088). *Kedua,* berdasarkan uji homogenitas dapat dikatakan bahwa kedua varian tersebut homogen.

Dengan demikian dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang homogen. *Ketiga,* hipotesis alternatif (H_1) diterima pada signifikansi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai *t hitung* 2,843 dan signifikansi 0,008 (< 0,05), sehingga X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Selanjutnya, variabel Y menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,284 dengan nilai *t hitung* 2,317 dan tingkat signifikansi 0,027<0,05).

Oleh sebab itu Keputusan menerima (HI), artinya ada terdapat persepsi yang baik dari penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan dan relevansi antara tempat praktik kerja industri dengan keahlian siswa, yang menunjukkan kesesuaian antara bidang kerja saat praktik dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai tentang persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan, dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap penyiapan tenaga kerja trampil di industri melalui praktik kerja lapangan berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh skor angket seluruh responden berada di atas kriteria yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri memiliki relevansi terhadap pilihan karier siswa, khususnya dalam menentukan keputusan untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki setelah menyelesaikan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Budianto, Dkk. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan Di Smk Tamtama 1 Sidareja.

Hasanah. (2015). Kesiapan Unit Produksi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar. Makasar: Universitas Negeri Padang

Maghfirotul Lathifah. (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Terhadap Kemandirian Memilih Karier Siswa.* Diakses Dari Http://Maghfirotullathifah.Blogspot.Co.Id/2011/07/Pengaruh Layanan-Informasi-Bimbingan.Html Pada 4 September 2015 Jam 10.32 Wib

Maria Dwi Wijayanti. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Minat Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Tata Boga Smk Negeri Di Diy. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Muh Itsna Novan Muslimin. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin Smk N 2 Pengasih. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud. Nathan, Robert & Linda Hill. (2012). *Konseling Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2023). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sukardi. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suwarman. (2015).Pengelolaan Praktik Kerja Industri Pada Program Keahlian Teknik Pemesinan Smk Se-Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 4. Nomor 1, Februari 2014. Hlm

1-13.

Widadi, A. (2016). Persepsi Siswa Tentang Kesiapan Dalam Melaksanakan Praktek Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 Dan Relevansinya Terhadap Pilihan Karir Smk.

Widarto. (2025) *Bimbingan Karier Dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: Leutikaprio

Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati). Solusi, 19(1), 45–59.